PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Rabu Tanggal: 19 November 2014 Halaman: 13

Obat Herbal di Puskesmas Gondomanan Diminati

YOGYA, TRIBUN - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mulai mengembangkan layanan pengobatan tradisional di sejumlah puskesmas. Salah satunya di Puskesmas Gondomanan.

Layanan pengobatan herbal di puskesmas tersebut ternyata peminatnya cukup tinggi.

"Obat tersebut berupa obat-obatan herbal, racikan maupun *fitofarmaka* atau kapsul herbal yang sudah teruji secara klinis. Dokter dan perawat sudah kami latih kerja sama dengan pusat pengobatan herbal di Surakarta," ujar Kepala Puskesmas Gondomanan Aan Iswanti, kepada *Tribun Jogja*, Senin (17/11).

Aan mengatakan, dasar utama pelayanan obat tradisional di puskesmas, karena kebiasaan minum jamu yang sudah membudaya. Selain itu, kepercayaan masyarakat terhadap obat tradisional di Kota Yogyakarta juga cukup tinggi. Bahkan, sejak layanan itu dibuka untuk pertama kalinya di Puskesmas Gondomanan, respon ma-

■ Bersambung ke Hal 14

Obat Herbal

Sambungan Hal 13

syarakat cukup baik. Kunjungan di puskesmas tersebut mengalami peningkatan.

"Kendalanya obat racikan masih sulit dicari, jika pasien menginginkan obat tradisional, maka petugas akan melayani," imbuhnya.

Aan mengatakan, pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) itu sudah dikembangkan sejak 2010 berbarengan dengan Puskesmas Kasihan 2 Bantul. Untuk pelayanannya, semua terintegrasi dengan poli umum. Untuk tenaga medisnya, ada tiga orang dokter dan empat perawat yang sudah dilatih yankestrad. Selain itu juga ada tenaga pelatih *akupresur* sebanyak dua orang.

"Kami juga menyediakan *akupresur*, sama seperti *akupunktur* titik-titiknya, tapi kalau *akupresure* paka alat berupa benda tumpul," katanya.

Beberapa kasus penyakit yang sudah ditangani di puskesmas itu adalah kolesterol dan diabetes. Hingga saat ini pasien yang sudah mengonsumsi obat tradisonal itu belum ada yang komplain. Tercatat sepanjang 2013 lalu, sudah ada sebanyak 1.132 pasien yang memilih berobat tradisional.

"Semua resep dokter itu menjadi kunci dan itu sudah beradal dari indikasi medis, jadi dokter sudah tahu kapan harus pakai obat konvensional dan modern," ujarnya.

Tahun ini, untuk pelayanan yankestrad dianggarkan sebesar Rp35 juta yang berasal dari APBD Kota Yogyakarta. Anggaran itu antara lain untuk obat-obatan belum termasuk pelatihan sumber daya manusianya.

Kepala Pelayanan Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta FX Kuswinarto, mengatakan, untuk pemakaian obat tradisional di dalam dunia kedokteran memang belum ada penelitiannya. Namun seperti diketahui tahu jamu, merupakan jenis obat tradisional yang paling ampuh dipakai nenek moyang zaman dahulu.

"Efek samping ada, tapi lebih rendah jika dibadingkan efek samping obat-obatan modern," katanya.

Ia mengatakan obat-oabatan herbal saat ini memang tidak kalah, karena banyak yang sudah percaya pada jenis obat-obatan jenis itu. "Sebetulnya ini juga pilihan, kalau cocok dengan obat herbal tentu saja pasien akan cenderung memilih pelayanan yankestrad ini," katanya. **(tea)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005